

291 REKOMENDASI DPRD

## Pemkab Agar Punya Spirit Tinggi

**PENGASIH (KR)** - Sebanyak 291 rekomendasi diberikan DPRD Kabupaten Kulonprogo atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Tahun Anggaran 2022. Diharapkan dengan rekomendasi tersebut, Pemkab Kulonprogo lebih optimis dan mempunyai spirit yang tinggi dalam memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan baik dan cermat demi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kulonprogo.

Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati SE mengatakan itu pada Rapat Paripurna LKPJ Bupati TA 2022, di Ruang Kresna Gedung DPRD Kulonprogo, Rabu sore (12/4). Dalam rapat telah diserahkan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Nomor 8 tahun 2023 tentang Rekomendasi DPRD terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Kulonprogo Tahun Anggaran 2022.

"Rekomendasi itu juga sebagai dasar evaluasi demi peningkatan efisiensi, produktivitas, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah.



**Akhid Nuryati menyerahkan rekomendasi kepada Pj Bupati Tri Saktiyana.**

DPRD juga memberikan apresiasi yang terhadap capaian dan hasil kinerja yang mendapatkan penilaian Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)," ujarnya.

Dikatakan Akhid, berdasarkan LKPJ Bupati TA 2022, menunjukkan pendapatan daerah kurang memberikan gambaran optimisme, sedangkan potensi daerah dan peluang terkait dengan keberadaan Bandara Internasional Yogyakarta Airport (YIA) sangat terbuka luas.

Penurunan angka kemiskinan Kulonprogo, menurut Akhid, tidak signifikan dengan program dan alokasi anggaran. Kemiskinan menjadi persoalan laten dan endemik, mengganggu psikologis massa, di sisi lain penerima manfaat bantuan

sosial tidak tereduksi menjadi tumbuh, berdaya, berkembang dan mandiri, namun justru menjadi teranting dan kehilangan rasa malu sebagai orang miskin.

Inovasi pemerintahan dinilai pula stagnan, terutama dalam bidang penyediaan daya dukung fasilitas umum berbasis teknologi informasi dan infrastruktur wilayah meliputi jalan, drainase, embung, bendungan serta keajaiban kelanjutan program Catur Gatra Wates Baru, Kontrak Karya Pansela, Pelabuhan Tanjung Adikarto, dan Bedah Menoreh.

Akhid menilai efisiensi anggaran yang dimulai sejak perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan belum ditumbuhkan dalam benak setiap OPD. (Wid)

SELAMA ARUS MUDIK - BALIK LEBARAN 2023

## YIA Tambah 336 Extra Flight

**TEMON (KR)** - Pengelola Yogyakarta International Airport (YIA) akan menambah 336 extra flight. Penanggung Jawab Sementara General Manager YIA, R Bambang Triyono menegaskan, penerbangan tambahan tersebut untuk mengantisipasi potensi lonjakan penumpang selama arus mudik dan balik Lebaran 2023.

"Ya, maskapai telah mengajukan permohonan penambahan penerbangan atau extra flight untuk mudik Lebaran 2023 yaitu sebanyak 336 penerbangan. Dari jumlah tersebut 30 persen diisi rute Balikpapan dan Samarinda," kata Bambang di sela Pembukaan Posko Terpadu Lebaran 2023 di area lobby keberangkatan sisi timur YIA, Kapanewon Temon, Jumat (14/4).

Posko Terpadu yang mulai beroperasi 14 April hingga 2 Mei 2023 tersebut sebagai upaya antisipasi terjadinya lonjakan penumpang pesawat udara di YIA. "Posko akan dibuka selama 19 hari dan operasionalnya didukung seluruh stakeholder. Untuk petugasnya ada 50 orang," jelasnya.

Lebih lanjut Bambang mengungkapkan, adapun yang mengajukan tamba-

han penerbangan empat maskapai, yakni Super Air Jet, Lion Air, Pelita Air dan Trans Nusa. Untuk Lion Air mengajukan rute tambahan ke Makassar, Medan, Balikpapan dan Banjarmasin yang dilakukan secara harian atau daily. Sedangkan Air Jet akan menempuh rute Balikpapan dan Samarinda juga dilakukan daily.

Sementara Pelita Air dan Trans Nusa penerbangan tambahannya rute YIA - Cengkareng dengan jadwal khusus. Untuk Trans Nusa pada

18,19,20,21,22,23,24,25 dan 26 April 2023. Pelita Air melayani penerbangan pada 18,19,20, 24, 25, dan 26 April 2023. "Tambahan penerbangan akan mengkomodir pengguna jasa penerbangan baik saat arus mudik maupun balik Lebaran," jelasnya.

Pihaknya memprediksi



**R Bambang Triyono menyampaikan amanat pada pembukaan Posko Terpadu Lebaran 2023 di YIA.**

Lebaran 2023 ada peningkatan jumlah penumpang dibanding Lebaran 2022. Prosentase kenaikannya berkisar 16 persen.

"Diprediksi akan ada kenaikan 16 persen penumpang yang mudik lewat YIA. Kalau dibanding periode lebaran tahun lalu dengan total penumpang pada periode posko Lebaran 2023 yaitu 177.392 atau rata-rata 11.000-12.000 penumpang perharinya," jelasnya.

Demikian juga pergerakan pesawat, diprediksi akan mengalami peningkatan sebesar 22 persen dibanding Lebaran 2022, sedangkan untuk kargo diprediksi mengalami kenaikan 72 persen.

Disinggung tentang puncak arus mudik, Bambang memprediksi terjadi pada

H-3 Lebaran atau 19 April 2023 dengan jumlah penumpang 12.856 orang, 95 pergerakan pesawat dan 40.313 kilogram kargo melalui YIA.

"Untuk puncak arus balik kami prediksi pada H+5 Lebaran yaitu tanggal 28 April 2023 dengan perkiraan 14.248 orang penumpang lewat YIA didukung oleh 88 pergerakan pesawat serta 33.512 kilogram kargo. Prediksi tersebut didasari trend positif pertumbuhan trafik di YIA selama awal 2023. Tercatat YIA telah melayani 912.567 penumpang pada kurun waktu Januari-Maret 2023 atau naik 67,71 persen dibanding periode yang sama tahun lalu," tutur Bambang. (Rul)

TINGKATKAN PRODUKTIFITAS UMKM

## Bupati Serahkan Bantuan Sarana Produksi Pathilo

**WONOSARI (KR)** - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta memberikan bantuan peralatan produksi makanan olahan jenis pathilo kepada puluhan sentra produksi di Kalurahan Ngestirejo Kapanewon Tanjungsari. Pemberian bantuan sarana produksi dengan anggaran sebesar Rp 658 juta tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kapanewon Tanjungsari, Gunungkidul. "Dengan bantuan alat ini diharapkan produktivitas terus meningkat hingga berdampak pada sektor ekonomi bagi masyarakat," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Rabu (12/4).

Makanan olahan pathilo merupakan satu makanan khas daerah Kabupaten Gunungkidul dan



**Bupati Gunungkidul serahkan bantuan sarana produksi Pathilo.**

sudah dikenal di kalangan masyarakat. Sampai saat ini perkembangan usaha tersebut terus meningkat sejalan dengan kemajuan pasar yang terus membaik.

Saat ini jumlah anggota Sentra Industri Pathilo mencapai sebanyak 63 orang dan pengolahan produksi Industri Pathilo tersebar di Kapanewon Saptosari. Pemasaran sudah tidak lagi terbatas di

wilayah Kabupaten Gunungkidul tetapi juga luar daerah di DIY dan Jawa Tengah. Karena itu dengan pemberian bantuan diharapkan dapat menguatkan pertumbuhan ekonomi salah satunya dipengolahan makanan / UMKM.

"Dengan bantuan alat harapan kami produktivitas dan kualitas menjadi lebih baik lagi," ujarnya, (Bmp)

BMT MANDIRI CABANG NGLIPAR DIRESMIKAN

## Gandung Pardiman : Kemiskinan Gunungkidul Menurun

**WONOSARI (KR)** - Anggota DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM dan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meresmikan Kantor BMT Mandiri Cabang Nglipar, Kamis (13/4) sore. Bersamaan BMT Mandiri membagikan 800 paket sembako serta santunan untuk yatim piatu. "Keberadaan BMT Dana Mandiri memiliki komitmen mendukung program bupati Gunungkidul dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Selain itu juga untuk mengentaskan angka kemiskinan. Sehingga masyarakat akan menjadi lebih sejahtera," kata Pendiri BMT Mandiri Gunawan SE.

Pembangunan BMT



**H Sunaryanta, HM Gandung Pardiman, Gunawan SE dan sebagian penerima bantuan.**

Mandiri Cabang Nglipar juga memberi nilai manfaat bagi masyarakat, karena ikut dibangun jalan dan jembatan menuju area pertanian. Kegiatan dihadiri Kepala Dinas UMKM Supartono, Ustadz Untung Santoso MA, muspika dan undangan. HM Gandung Pardiman

Gunungkidul turun 2 persen," imbuhnya.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menambahkan, selama ini ekonomi di Gunungkidul setiap tahun terus meningkat. Bahkan angka kemiskinan juga turun. Perbaikan dari sektor ekonomi ini ternyata juga mampu ikut mengurangi angka gantung diri. Sebelumnya mencapai 35 kasus, kini semakin turun di angka sekitar 20 kasus. "Tentunya dengan ekonomi yang semakin tumbuh ini akan semakin meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Termasuk ikut mendukung penanggulangan permasalahan sosial di masyarakat salah satunya angka gantung diri," jelasnya. (Ded)

PEDAGANG OBWIS JANGAN 'NUTHUK' HARGA

## Lebaran, Dinpar Targetkan Pendapatan Rp 1,3 Miliar

**WONOSARI (KR)** - Dinas Pariwisata Gunungkidul menargetkan pendapatan retribusi selama libur lebaran sebesar Rp. 1,3 Miliar. Terkait dengan target tersebut para pelaku wisata diminta mempersiapkan diri dalam menghadapi luapan kunjungan wisatawan ke Gunungkidul sebagaimana terjadi pada liburan sebelumnya. Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul, Harry Sukmono, mengatakan momen libur lebaran mendatangkan pihaknya menargetkan kunjungan wisatawan sebanyak 184.687 orang dan pendapatan sebesar Rp. 1.349.975.700. "Kami optimis target tersebut akan terpenuhi" katanya Kamis (13/4).

Menurutnya, pelaku wisata tetap perlu memperhatikan protokol kesehatan karena masih dalam kondisi pandemi covid-19 dan menerapkan aturan kebersihan.

Selain itu, ia juga mengimbau agar para pedagang di kawasan wisata tidak menaikkan harga terlalu tinggi (nuthuk) saat momen libur lebaran yang dapat merugikan dan membuat citra buruk pariwisata Gunungkidul. Disebutnya jika kawasan pesisir selatan Gunungkidul masih menjadi tujuan kunjungan wisatawan. Diprediksi sebanyak 85 - 90 persen dari jumlah target kunjungan akan mendatangi obwis pantai Gunungkidul.

"Pedagang jangan main pukul har-

ga memanfaatkan libur lebaran," ujarnya.

Terpisah Ketua Desa Wisata Tepus, Suheri, menyatakan untuk menghadapi momen libur lebaran pihaknya fokus dalam persiapan fasilitas seperti kendaraan Jeep untuk melayani wisatawan yang berkunjung. Disebutnya, jika saat ini wisatawan sudah mulai melakukan reservasi ke tempatnya. Sehingga diharapkan pada momen libur lebaran nantinya akan berdampak positif bagi warga di Desa Wisata Tepus.

"Persiapan fasilitas seperti Jeep untuk menunjang paket wisata mulai dilakukan menghadapi kunjungan wisatawan lebaran yang," tutupnya. (Bmp)

SOSIALISASI DI PACAREJO SEMANU GUNUNGKIDUL

## Dispar DIY Ajak Masyarakat untuk Sadar Wisata

**WONOSARI (KR)** - Dinas Pariwisata DIY mengajak masyarakat DIY khususnya yang ada di desa wisata dan daya tarik wisata (DTW) untuk memberikan pelayanan kepariwisataan yang baik (hospitality) kepada wisatawan. Hal tersebut disampaikan Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo kepada peserta Sosialisasi Sadar Wisata di Pacarejo, Kapanewon Semanu, Gunungkidul, Kamis (13/4).

"Sasaran Sosialisasi Sadar Wisata ini tidak hanya pelaku wisata tetapi ekosistem pariwisata di dalamnya juga ikut disadarkan misalnya tukang parkir, orang di ujung desa juga harus bisa melayani wisatawan. Wisatawan akan merasa aman dan nyaman berada di desa wisata dan DTW. Wisatawan yang puas tentunya akan memberikan testimoni yang positif kepada orang lain," papar Singgih.

Setelah Sosialisasi Sadar Wisata dibuka resmi Kepala Dinas Pariwisata



**Sosialisasi Sadar Wisata di Pacarejo, Kapanewon Semanu.**

DIY, anggota DPRD DIY Bambang Setyo Martono memberikan dukungan pengembangan desa wisata di Pacarejo. Ia juga memberikan arahan kepada peserta yang terdiri Pokdarwis, pengelola desa wisata, Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul, Pemerintah Kalurahan dan pelaku wisata di Pacarejo untuk mencontoh pelayanan yang ada di desa wisata daerah Bali yang sudah terkenal dengan pelayanan wisatanya yang ramah.

Peserta juga mendengarkan pemaparan materi dari DPD GIPI DIY ten-

tang "Rebranding Desa/ Kampung Wisata melalui Penguatan Identitas Produk dan Strategi Pemasaran" dan Forkom Desa/ Kampung Wisata dan Pokdarwis DIY yang membahas tentang "Peran Penting Pokdarwis bagi Pertumbuhan Pariwisata dan Peningkatan Pembangunan dalam Kepariwisataaan."

Kegiatan Sosialisasi Sadar Wisata yang diinisiasi Dinas Pariwisata DIY tersebut menggunakan Dana Keistimewaan Tahun Anggaran 2023 untuk 60 lokasi di 5 Kabupaten/Kota di DIY. (Sal)

BAPOK JELANG LEBARAN

## Harga Sejumlah Komoditas Mulai Naik

**WONOSARI (KR)** - Hasil pemantauan harga kebutuhan pokok sejumlah pasar yang dilakukan Dinas Perdagangan (Disdag) Kabupaten Gunungkidul menjelang lebaran terjadi kenaikan pada sejumlah komoditas. Terutama daging ayam dan telur sedangkan kebutuhan pokok lainnya terpantau masih cukup stabil.

Kepala Seksi Distribusi Disdag Gunungkidul, Retno Utami mengatakan pemantauan harga di pasaran tidak hanya dilakukan saat jelang Lebaran. Pasalnya, kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap hari. "Pemantauan harga tidak hanya untuk mengetahui harga penjualan, tetapi juga melihat stok di pasaran" katanya, Kamis (13/4).

Sementara untuk harga-harga yang

terpantau stabil di antaranya beras dipasarkan Rp13.000 per kilo, gula pasir Rp13.500 per kg, minyak goreng Bimoli botol Rp 20.000 per liter, minyak goreng curah Rp15.500 per kilogram, tepung terigu Rp10.000.

Daging sapi kualitas A Rp 135.000 per kilogram. Cabe merah keriting Rp 20.000 per kg, cabai merah biasa Rp 25.000 per kilo dan cabai rawit merah Rp 35.000 per kilogram. Terdapat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan diantaranya harga telur yang semula dijual Rp 26.000 menjadi Rp 27.000 per kilogram. Daging ayam naik tipis dari Rp 32.000 menjadi Rp 33.000 per kilogram. "Bawang putih juga naik dari Rp 30.000 menjadi Rp 32.000 per kilonya," ujarnya.

Kenaikan tersebut terjadi karena permintaan di pasar mengalami peningkatan, namun kenaikan yang terjadi saat ini masih dalam kondisi yang wajar. Mengenai ketersediaan bahan pokok di sejumlah pasar diungkapkan aman hingga lebaran mendatang. Begitu juga tentang distribusinya belum ada kendala.

Wakil Bupati Gunungkidul, Heri Susanto mengaku optimistis harga kebutuhan pokok tetap stabil pada saat lebaran. Memang ada potensi kenaikan, tetapi tidak signifikan sehingga gejolak harga di pasaran tidak terjadi karena masih terkendali. Keyakinan ini tidak terlepas dari stok dan ketersediaan bahan pokok di pasaran Gunungkidul. (Bmp)